

BAB IV

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kata sapaan kekerabatan yang ditemukan di Desa Rimbo Mulyo, Kecamatan Rimbo Bujang, Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa orang tua laki-laki adalah *bapak, pak, pak'e, ayah, yah, abi*, dan *bi* sedangkan untuk menyapa orang tua perempuan adalah *mamak, mak, mak'e, simbok, mbok, mbok'e, mak nyai, nyai, ibuk, buk, umi*, dan *mi*.
2. Sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara laki-laki dari orang tuanya yang usianya lebih tua daripada orang tua ego adalah *pakdhe, dhe, dhe+nama, pakdhe+nama, sampean*, dan *panjenengan*, sedangkan sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara perempuan dari orang tuanya yang usianya lebih tua daripada orang tua ego adalah *mbokdhe, makdhe, budhe, mbokdhe+nama, makdhe+nama, budhe+nama, dhe, dhe+nama, sampean*, dan *panjenengan*.
3. Sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara laki-laki dari orang tuanya yang usianya lebih muda daripada orang tua ego adalah *lik, paklik, lilik, lik+nama, lilik lanang, sampean*, dan *paman*. Sementara itu, sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara perempuan dari orang tuanya yang usianya lebih muda daripada orang tua ego adalah *bulik, lilik, lik*,

lik+nama, bibi bi, lilik wedhok, dan sampean.

4. Sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa kakeknya adalah *simbah kakung, mbah kakung, simbah, mbah lanang, mbah, mbah'e, dan panjenengan* sedangkan untuk menyapa nenek adalah *simbah wedhok, mbah wedhok, mbah dhok, mbah putri, simbah, mbah, mbah'e, dan panjenengan*. Sementara itu, sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara laki-laki maupun saudara perempuan kakek dan neneknya adalah *mbah, mbah'e, mbah + nama, dan panjenengan*.
5. Sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa buyut laki-laki dan buyut perempuan adalah *mbah uyut, yut, buyut kakung*, sedangkan sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara perempuan kakek dan neneknya adalah *yut, mbah uyut, yut dhok, yut uti, buyut wedhok, buyut putri*. Sementara itu, sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara buyut laki-laki dan buyut perempuannya adalah *yut dan mbah uyut*.
6. Sapaan yang digunakan oleh orang tua untuk menyapa ego yang berjenis kelamin laki-laki adalah *nang, tole, le, ngger, dek, kowe* dan nama. Sementara itu, sapaan untuk ego yang berjenis kelamin perempuan adalah *genduk, nduk, ngger, dek, kowe* dan nama.
7. Sapaan yang digunakan oleh orang tua kakek, nenek dan buyut serta saudara-saudaranya, baik saudara laki-laki, maupun saudara perempuan dengan ego yang berjenis kelamin laki-laki adalah *nang, tole, le, ngger, cah bagus*, dan nama. Sementara itu, sapaan terhadap ego yang berjenis kelamin perempuan adalah *genduk, nduk, cah ayu*, dan nama .

8. Sapaan yang digunakan oleh ego untuk menyapa saudara laki-laki yang usianya lebih tua daripada ego adalah *kakang*, *kang*, *mas*, *kangmas*, *kang+nama*, dan *mas+nama* sedangkan yang usianya lebih muda daripada ego adalah *dek* dan sebut nama. Sementara itu, sapaan untuk menyapa saudara perempuan yang usianya lebih tua daripada ego adalah *mbakyu*, *mbak*, *yu*, *mbak +nama*, dan *yu+nama*, sedangkan yang usianya lebih muda daripada ego adalah *dek* dan sebut nama.
9. Ketika menyapa dapat digunakan sapaan simgkatan dan sapaan lengkap, sedangkan dalam menyebut digunakan sapaan lengkap.
10. Meskipun demikian, beberapa sapaan singkatan bisa digunakan untuk menyapa dan menyebut, misal sapaan *mbah*, *mbak*. Adapula beberapa sapaan singkatan hanya bisa digunakan dalam menyapa dan tidak bisa digunakan dalam menyebut, misal sapaan *pak*, *lik*, *dhe* dan lainnya.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini dikaji kata sapaan kekerabatan masyarakat transmigran Jawa Tengah di Desa Rimbo Mulyo, Kecamatan Rimbo Bujang, Provinsi Jambi. Dalam masyarakat transmigran Jawa Tengah di Desa Rimbo Mulyo, Provinsi Jambi masih banyak aspek yang dapat diteliti. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dari berbagai sudut pandang dengan menggunakan teori yang berbeda dan metode yang berbeda.